

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan secara langsung di lapangan, serta analisis studio daerah Lawen & Sekitarnya, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Geomorfologi daerah penelitian berdasarkan klasifikasi BMB (2006) terbagi menjadi empat satuan yakni Satuan Punggungan Homoklin Lawen, Satuan Perbukitan Zona Sesar Pasegaran, Satuan Punggungan Aliran Lava Pasegeran dan Satuan dan Satuan Perbukitan Intrusi Lawen. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi empat satuan yakni Satuan Batulempung Perselingan Batupasir, Satuan Intrusi Diorit, Satuan Lava Andesit, Satuan Breksi Piroklastik. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian yakni Sesar Naik Lawen dan Sesar Mendatar Kiri Pasegeran.
2. Pada perhitungan pembobotan *Frequency Ratio* dengan beberapa parameter hingga didapatkan hasil uji validasi nilai AUC yakni sebagai berikut, arah hadap lereng diperoleh nilai AUC 0,63, elevasi diperoleh nilai AUC 0,64, kemiringan lereng diperoleh nilai AUC 0,61, tata guna lahan diperoleh nilai AUC 0,64, dan litologi diperoleh nilai AUC 0,60. Selanjutnya dilakukan pembagian zonasi kerentanan gerakan tanah yang terbagi menjadi empat zona, yakni zona kerentanan sangat rendah menempati 11,15% daerah penelitian, zona kerentanan rendah menempati 21,14% daerah penelitian, zona kerentanan menengah menempati 31,62% daerah penelitian, dan zona kerentanan tinggi menempati 36,07% daerah penelitian.